

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat analitis dan deskriptif. Deskriptif analitis merupakan strategi penelitian yang digunakan untuk menciptakan gambaran obyektif terhadap suatu situasi (Setiadi, 2013). Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif analitis, dimana peneliti mengukur variabel secara bersamaan.

Penelitian ini mencoba menggambarkan pengetahuan ibu terhadap ruam popok pada bayi. Penelitian ini mengumpulkan data melalui pertanyaan terorganisir atau kuesioner penelitian, yang hanya diberikan satu kali.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Kusuma Sepinggan Baru pada bulan Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang mencakup objek/subyek dengan ciri dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya (Nursalam, 2016). Populasi penelitian ini adalah orang tua bayi usia 0-12 bulan yang berkunjung ke Posyandu Kusuma Sepinggan Baru dan bersedia mengikuti kelompok maksimal 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah topik penelitian dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (Siyoto, 2015). Sampel penelitian ini berjumlah 30 orang tua bayi usia 0 sampai 12 bulan yang datang ke Posyandu Kusuma Sepinggan Baru dan bersedia berpartisipasi.

3. Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Total sampling adalah pendekatan pengambilan sampel yang menggunakan jumlah sampel yang sama dengan populasi. (Sugiyono, 2016).

D. Definisi Operasional Penelitian

Table 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Pengetahuan orang tua	Rasa ingin tahu yang telah di dapatkan mengenai penyakit ruam popok yang meliputi: a. Pengertian ruam popok b. Penyebab ruam popok c. Tanda dan gejala ruam popok d. Pencegahan ruam popok e. Penatalaksanaan ruam popok	Kuesioner yang terdiri dari 17 butir pertanyaan dengan nilai benar skor 1 dan salah 0	Temuan pengukuran dikelompokkan menjadi: 1. Kategori baik yaitu 76-100%. 2. Kategori Cukup: 56-75% 3. Kurang dari 56%.	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dipisahkan menjadi dua kategori, yaitu sebagai berikut::

a. Data primer

Agung dan Yuesti (2017) mendefinisikan data primer sebagai data yang dikumpulkan langsung dari responden. Pendekatan pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengisi lembar kuesioner untuk menilai pengetahuan orang tua tentang pencegahan ruam popok..

b. Data sekunder

Agung dan Yuesti (2017) mendefinisikan data sekunder sebagai data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari responden, orang lain, atau melalui dokumen. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data sekunder dengan mengacu pada buku dan majalah terkini.

2. Instrument Penelitian

- a. Instrumen penelitian ini didasarkan pada angket pengetahuan yang diperoleh dari penelitian (Ruspitasari, 2014) dan dimodifikasi oleh peneliti. Kuesioner pengetahuan ini dimaksudkan untuk menilai pemahaman ibu mengenai ruam popok pada bayi. Penyusunan instrumen pembelajaran diawali dengan membuat grid, dilanjutkan dengan pembuatan pernyataan (total 17 pernyataan).

Table 2 Kisi-Kisi Kuisisioner Pengetahuan

Variabel	Pertanyaan	Urutan nomor
Variabel Pengetahuan orang tua dalam pencegahan ruam popok pada bayi usia 0-12 bulan	a.Pengertian ruam popok	1,2
	b. Penyebab Ruam Popok	3,4,5,6,7,8
	c.Tanda dan gejala ruam popok	8,10,11,12
	d.Pencegahan ruam popok	13,14,15
	e.Penatalaksanaan ruam popok	16,17

3. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas menentukan apakah alat ukur yang digunakan dapat mengukur secara akurat apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner benar-benar dapat mengukur apa yang diukurnya, maka harus dilakukan uji korelasi antara skor (nilai) setiap item pertanyaan atau pernyataan dengan total skor kuesioner. Temuan uji validitas yang peneliti lakukan, seluruh pernyataan pada angket pengetahuan orang tua dalam mencegah ruam popok pada bayi dinyatakan valid karena r hitungnya melebihi r tabel (0,3961). Yang di ambil dari penelitian sebelumnya oleh Rifa Ulfah Ghina.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur sejauh mana alat ukur dapat dimanfaatkan atau dipercaya. Artinya pengukuran yang berulang-ulang akan menghasilkan hasil yang

konsisten (Notoatmodjo, 2012). Rumus Cronbach Alpha (Koefisien α) digunakan dalam penelitian ini untuk menilai reliabilitas. Temuan uji reliabilitas yang peneliti lakukan terhadap variabel pengetahuan orang tua dalam mencegah ruam popok dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach Alpha diatas 0,6 (0,874). Yang di ambil dari penelitian sebelumnya oleh Rifa Ulfah Ghina.

c. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Prosedur administrasi

- 1) Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan yang ditujukan pada Pengurus Posyandu Kusuma Sepinggan Baru .
- 3) Peneliti mengurus surat *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.

b. Prosedur penelitian

- 1) Peneliti meminta ijin penelitian kepada Pengurus Posyandu Kusuma Sepinggan Baru.
- 2) Setelah mendapatkan ijin, peneliti segera menentukan sampel.
- 3) Peneliti melakukan sosialisasi terkait dengan penjelasan penelitian dan meminta sampel menandatangani *informed consent* tanpa paksaan.

- 4) Selanjutnya peneliti memberikan angket dan memberikan petunjuk penelitian. Dalam menyelesaikannya, peneliti mendampingi hingga selesai.
- 5) Peneliti memeriksa kembali kuesioner dan mengumpulkan kuesioner untuk analisis lebih lanjut dan pembahasan penelitian.

F. Etika Penelitian

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Merupakan suatu jenis kesepakatan yang berupa tanda tangan atas suatu tindakan atau partisipasi setelah diberikan informasi mengenai tujuan, manfaat, dan kesediaan menjadi responden penelitian. Setelah mendapat tanda tangan persetujuan, peneliti menjelaskan cara memasukkan data.

2. Anonimitas (tidak ada nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pendataan setelah mendapat persetujuan menjadi responden, melainkan mencantumkan nomor data atau inisial responden pada setiap lembar pernyataan. Misalnya responden pertama hanya diberi inisial A dan nomor 1.

2. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti melindungi kerahasiaan data dan jawaban responden atas pernyataan yang diberikan atau dikumpulkan dengan tidak mengungkapkannya kepada pihak yang tidak berkepentingan. Setelah data terkumpul, peneliti memusnahkannya dengan cara membakar lembar kuesioner yang sudah diisi agar datanya tidak tersebar dan dimanfaatkan oleh orang lain.

3. Non maleficence

Penelitian ini tidak memberikan dampak negatif terhadap responden selama proses penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung, karena hanya

menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Namun proses penelitian menyebabkan responden menjadi lelah saat mengisi item pertanyaan, hal ini dapat diatasi dengan memberikan waktu kepada mereka. tambahan.

4. *Beneficence*

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat kepada responden dalam mengetahui pencegahan ruam popok pada bayi baru lahir usia 0-12 bulan.

G. Pengolahan Data

1. *Editing*

Hasil angket yang diterima diperiksa dan formulirnya diubah, seperti kelengkapan substansi pernyataan, jawaban relevan dengan pertanyaan. (Notoatmodjo, 2014)

2. *Skoring*

Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban pada setiap variabel. (Notoatmodjo, 2014).

Peneliti mengubah lembar angket pengetahuan hasil penelitian Rifa Ulfah Ghina (2023) untuk digunakan dalam penelitian ini. Kuis pengetahuan ini dibuat untuk menguji tingkat pengetahuan orang tua dalam mencegah ruam popok pada bayi. Skala Guttman terdiri dari sepuluh item pernyataan yang digunakan untuk menguji pengetahuan orang tua mengenai pengurangan ruam popok pada bayi baru lahir. Skala dalam penyelidikan ini akan menawarkan hasil yang konkrit yaitu “benar dan salah”.

Penelitian ini menggunakan daftar pernyataan yang berbentuk kuesioner, responden hanya diminta untuk memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden. Penilaian pada kuesioner ini yaitu: “benar dan salah”.

Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar} \times 100\%}{\text{Jumlah soal}}$$

Arikunto (2013) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi dua tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut

- a. A. Baik, jika responden bisa menjawab dengan benar maka akan mendapat skor jawaban 76-100%.
- b. Cukup, jika responden mampu menjawab dengan benar memperoleh skor 56-75%
Kurang, jika responden mampu menjawab dengan benar dan memperoleh skor jawaban <56%

3. Coding

Coding dan scoring digunakan dalam penelitian ini untuk mempermudah pemasukan data dengan memberikan kode dan skor pada setiap jawaban (Sugiyono, 2017). Pengkodean untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Baik, beri kode 3.

Cukup kode 2,

Kurang kode 1.

4. *Processing atau data entry*

Data dari jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode dimasukkan dalam program SPSS versi 16 (Notoatmodjo, 2014)

5. *Cleaning*

Apabila terdapat permasalahan pengkodean yang tidak lengkap, peneliti akan memeriksa kembali atau mengidentifikasi data dan melakukan koreksi.(Notoatmodjo, 2014)

6. *Tabulasi*

Peneliti membuat tabel data sesuai dengan tujuan peneliti dalam penelitian ini berisi karakteristik responden dan jawaban responden (Notoatmodjo, 2014)

H. Analisis Data

Data yang dihasilkan selanjutnya dinilai secara bertahap sesuai tujuan penelitian, termasuk analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendefinisikan sifat-sifat dari setiap variabel penelitian (Notoatmodjo 2014). Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua dalam mencegah ruam popok pada bayi baru lahir usia 0 sampai 12 bulan di Posyandu Kusuma Sepinggian Baru. Analisis data univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.